

Judul Kegiatan :

Rapat Pembahasan Konsep Kurikulum dan Modul Pelatihan Teknis Pariwisata Lanjutan

Hari/ Tanggal : Senin / 24 Mei 2021

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting (Online)

Pemimpin Rapat:

R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan)

Peserta Rapat:

1. Haryadi Darmawan
2. Helmi Suhendry
3. Joko Abu Bakir
4. Denny Farabi
5. Fransiskus Handoko
6. Suwanto
7. Amalia Diani
8. Septi Mutiara Janing K
9. Reysa Hastarimasuci
10. Jajang Nurjaman
11. Imam Arif Wicaksono
12. M. Yudha Firaz
13. Dyah Nita Fitriani
14. Dimas Irawan
15. Qorizky Muharani
16. Francisca Devia S.
17. Nining D. Laraswati

Total Peserta: 18 orang

Hasil Rapat :

Pembukaan (Bapak Helmi Suhendry)

Selamat datang pak iwan dalam rapat hari ini dan terima kasih sudah bersedia hadir, saya memohon maaf pak iwan, karena plt pak kapus tidak bisa hadir dikarenakan beliau ada kesibukan lain, dan bapak adi juga sedang dalam ada rapat lain dan nantinya akan segera bergabung dengan rapat kita ini membahas terkait konsep pembuatan modul dan kurikulum pariwisata lanjutan ini.

Pemaparan Progres (Bapak Haryadi Darmawan)

Kaitan dengan penyusunan modul kita masih mengacu pada apa yang sudah kami presentasikan dahulu bahwa ini level diklat teknis kepariwisataan dimana peserta yang dinyatakan kompeten maka peserta bisa lanjut ke diklat menengah.

Materi diklat dasar terdapat perubahan yaitu dibagi kedalam 4 pilar besar yaitu pilar pemasaran pariwisata, pilar destinasi pariwisata, pilar kelembagaan pariwisata, dan pilar industri pariwisata.

Untuk pilar pengembangan industry pariwisata yang ingin diangkat dalam standar usaha pariwisatanya, sertifikasi usaha dan profesi karena bagaimanapun peserta diharapkan memahami standar-standar yang ada.

Saat ini progress kami presentasinya adalah pilar pemasaran pariwisata 10%, pilar destinasi pariwisata 20%, pilar kelembagaan pariwisata 30%, dan pilar industry pariwisata 10%.

Hal ini terlambat karena kami harus menambahkan dengan peraturan standarisasi usaha pariwisata. Kami mencoba melihat bahwa studi lapangan akan ditambahkan 36 jam pilihan destinasinya provinsi bali dimana yang pertama adalah Kab. Bandung, Kab. Karang Asem, Kab. Badung. Aspek menengah ini sudah bicara analisis maka nantinya akan ada pembelajaran analisis pengelolaan produk.

Sesi Diskusi

Pak Helmi : Kenapa lokusnya di Provinsi Bali ?

Pak Iwan : Karena Bali sebagai barometer pariwisata Indonesia, arahan Menparekraf dalam penyelenggaraan kegiatan Tahun ini di Bali, Komitmen CEO pemangku kepentingan di bali dalam pembangunan kepariwisataan dan perbandingan 2 wilayah dengan tingkat kemajuan yang berbeda.

Pak Helmi : Kalau untuk modul dan kurikulumnya bisa akhir bulan ini ?

Pak Iwan : Jangan pak, karena tanggal 27 ini kami ada kegiatan PMB dan termasuk ke dalam panitia ini, jadi minimal diminggu awal bulan depan kami bisa menyelesaikannya.

Pak Joko : Jika diproses pengadaan ada laporan perkembangan yang menjelaskan penyusunan modul itu diselesaikan, saya mau tanya sekilas konsep apa saja yang sudah diselesaikan dan berapa jumlah modulnya ?

Pak iwan : modulnya tetap satu pak, untuk TIK tidak diangkat.

Pak Joko : Menurut saya kalau memang yang pertama nanti dilaksanakan di bali maka akan kami laksanakan di bali.

Pak Iwan : kalau saya ingat kata pa kadi kaitan dengan anggaran, kalau saat ini murni arahan Menteri, sebelumnya saya usulkan Jawa Timur. Jika ingin lihat yang sangat terpuruk adalah Jawa Barat. Jadi saya ikut saja dengan ketersediaan anggaran, waktu, atau kebijakan lain untuk studi lapangan. Jika ada perubahan wilayah maka akan ada perubahan juga pada materi terutama di Bab III dan IV.

Pak Denny : memang baiknya alternatif lain adalah usulan di Jawa Barat karena mereka nanti bisa mendapat insight yang baru.

Pak Iwan : awalnya saya ingin melihat komitmen tidak semua CEO komit terhadap keberadaan pariwisata.

Pak Denny : Justru hal tersebut yang harus digali kenapa CEO nya tidak komitmen.

Pak Iwan : Kami setuju saya pak

Rara : Untuk menentukan kriteria penentuan lokasi studi lapangan, jadi yang ditentukan oleh tim penyusun adalah kriteria seperti apa yang layak dan sesuai untuk dijadikan lokasi studi lapangan.

Pak Helmi : selain itu tentunya perlu ada sasaran yang diperjelas dari pariwisata lanjutan ini dan strateginya seperti apa jadi bisa terlihat dan dipahami perbedaan dasar dan lanjutan.

Pak Iwan : baik nanti akan kami tentukan kriterianya, kriteria baiknya seperti apa dan kriteria yang tidak baiknya seperti apa.

Pak Helmi : dalam Menyusun ini kita juga perlu menentukan kriteria keberhasilan, sasaran pelatihan, strategi yang ada di kurikulum pariwisata dasar harus berbeda dengan pariwisata lanjutan dan kriteria penentuan lokasi studi lapangan. Selain itu persoalan waktu sehingga dokumen ini harus segera diselesaikan.

Pak Iwan : Baik pak, nanti masing-masing modul akan kami tambahkan juga kriteria keberhasilannya.

Pak Adi : selain modul ini saya minta RBPP nya seperti yang sudah saya kirimkan ke bapak, untuk konsep diklatnya akan dibawakan ke Bu Sesmen untuk dipaparkan meminta persetujuan. Untuk materi TIK tidak perlu ada di diklat lanjutan karena menurut saya untuk TIK cukup di dasar saja.

Pak Suwanto : jika dikaitkan dengan pariwisata berkaitan dengan digital marketing dan bukan materi khusus.

Pak Iwan : karena sekarang kan semuanya sudah menerapkan digitalisasi,

Pak Adi : Jika hanya sekilas sebaiknya tidak perlu sebaiknya pembahasan mendalam harus ditekankan pada diklat dasarnya dan diupdate disana.

Pak Iwan : Nanti saya diskusikan lagi dengan Tim Pak, jika diklat lanjutan masuknya ke arah strateginya.

Pak Suwanto : apakah kita mengunjungi objek wisata 2 lokus atau bagaimana karena tadi saya sempat tertinggal.

Pak Iwan : komparasi itu dari sisi pengelolaan pariwisatanya, untuk saat ini saya diminta untuk membuat kriterianya dahulu, jika kriteria lokasi contoh jika diklat dasar kita akan memilih lokasi 3A yang kuat, untuk diklat menengah yang kita acari adalah bisa menganalisis 2 lokasi.

Pak Adi : kalau menurut saya, untuk kriteria kita sesuaikan dengan instrument yang sudah kita buat saat penentuan lokasi. kalau menurut saya untuk lokus misalkan perdes kita fokus di desa-desa wisatanya, kalo untuk menengah dan lanjutan .

Pak Iwan : kalau perdes terkait kesiapan 3A, kalau untuk menengah saya akan melihat dari aspek pengelolannya, kalau untuk lanjutan adalah terkait kebijakannya. Untuk kriteria nanti saya buat alternatifnya juga pak.

Kesimpulan :

1. Untuk progres penyusunan kurikulum pariwisata lanjutan, pada modul pemasaran sudah presentasinya adalah pilar pemasaran pariwisata 10%, pilar destinasi pariwisata 20%, pilar kelembagaan pariwisata 30%, dan pilar industry pariwisata 10%.
2. Untuk penyusunan modul pada diklat lanjutan lebih ke materi analisis
3. Untuk penentuan kriteria lokasi studi lapangan:
 - a. Kesiapan destinasi pariwisata
 - b. Pengelolaan destinasi pariwisata
 - c. Kebijakan destinasi pariwisata
4. Pada bagian modul pemasaran akan di diskusikan lagi oleh Tim Pengembang

5. Tim Pengembang diminta untuk membuat RBPP

Penutupan (Bapak R. Adi Mukhtar Rivai)

Saya mengucapkan terima kasih kepada Pak Iwan dan teman-teman semua, menurut hemat saya ini adalah suatu kegiatan inovasi karena setau saya mencari dokumen untuk pariwisata menengah dan lanjutan belum ada, semoga pencarian dan penentuan penyusunan ini bisa bermanfaat bagi pengembangan kompetensi ASN kedepannya.

Notulis,



Reysa Hastarimasuci



Dimas Irawan

DOKUMENTASI KEGIATAN

Zoom Meeting | You are viewing Haryadi Darmawan's screen | View Options

Recording

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

PENYELESAIAN MATERI DIKLAT MENENGAH KEPARIWISATAAN

DIKLAT LEVEL MENENGAH		
PILAR DIKLAT	MATERI DIKLAT	PRESENTASI
1. PILAR PEMASARAN PARIWISATA	40 %	10 %
2. PILAR DESTINASI PARIWISATA	30 %	20 %
3. PILAR KELEMBAGAAN PARIWISATA	95 %	30 %
3. PILAR INDUSTRI PARIWISATA	20 %	10 %

Participants: 13 | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

Type here to search | 13:04 | 24/05/2021

Zoom Meeting | You are viewing Haryadi Darmawan's screen | View Options

Recording

METODE PEMBELAJARAN

Level Pelaksanaan Diklat

	TINGKAT DASAR	TINGKAT MENENGAH
MATERI/ MODUL	BERSIFAT DASAR	BERSIFAT ANALISIS
TUGAS	ESSAI/ PILIHAN	STUDI KASUS
STUDI LAPANGAN	IDENTIFIKASI	KOMPARASI
PENILAIAN	INDIVIDU	INDIVIDU & KELOMPOK

Participants: 13 | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

Type here to search | 13:14 | 24/05/2021